

KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Lokal Terhadap Kemampuan Komunikasi Formal Peserta Didik SD Negeri 34 Mataram

Kurnia Aulia¹, Mutiah Putri Zuliani², Elsa Vanesa³, Dwi Fadhillah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email Koresponding: kuraulia38@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

26-06-2026

Accepted:

01-09-2026

Published:

02-09-2026

ABSTRACT

Abstract: This research aims to examine the impact of daily language use or mother tongue on the use of Indonesian among elementary school students. The study employed a descriptive qualitative approach using a case study method. The research subjects consisted of students and teachers selected through purposive sampling. Data were collected through observations, semi-structured interviews, open-ended questionnaires, and document analysis. Data validity was ensured through source and method triangulation, while data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the proper and correct use of Indonesian plays an important role in supporting learning effectiveness, improving students' communication skills, and developing literacy competencies. However, the dominance of regional languages in students' daily lives still affects their ability to use Indonesian appropriately, particularly in vocabulary selection and sentence construction. Nevertheless, regional languages can serve as a supporting medium to facilitate students' understanding of learning materials. This study contributes to the development of educational knowledge, particularly in understanding the relationship between mother tongue use and Indonesian language proficiency among elementary school students. The findings may also serve as a basis for developing instructional strategies that promote the effective use of Indonesian while maintaining the role of regional languages.

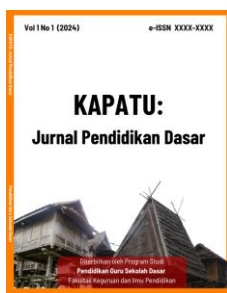
Keywords: Local language, Indonesian language, Elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa ibu terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik dan guru yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, kuesioner terbuka, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, serta mengembangkan keterampilan literasi. Namun, dominasi penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari masih memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara tepat, terutama dalam pemilihan kosakata dan penyusunan kalimat. Meskipun demikian, bahasa daerah dapat dimanfaatkan sebagai bahasa pendukung untuk membantu pemahaman materi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami hubungan antara penggunaan bahasa ibu dan kemampuan berbahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong penggunaan Bahasa Indonesia secara efektif tanpa mengabaikan peran bahasa daerah.

Kata Kunci: Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

CITATION

Zuliani, M. P., Aulia, K., Vanesa, E., & Fadhillah, D. (2026). Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Lokal Terhadap Kemampuan Komunikasi Formal Peserta Didik SD Negeri 34 Mataram. *KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 267-277. DOI: <https://doi.org/10.33627/kjpd.v3i3.4602>



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pemikiran, perasaan, serta berbagai informasi kepada orang lain. Menurut Soetjiningsih dalam Julianti (2023), bahasa mencakup setiap sarana komunikasi yang digunakan untuk menyimbolkan pikiran dan perasaan guna menyampaikan makna kepada orang lain. Sejalan dengan itu, Jahja dalam Julianti (2023) menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui sistem simbol-simbol yang disepakati. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga berperan dalam pembentukan identitas, budaya, serta karakter individu dalam kehidupan sosial.

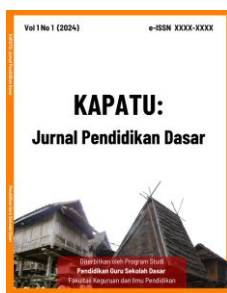
Dalam bidang pendidikan, bahasa memegang fungsi yang sangat penting karena digunakan sebagai media utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Wicaksono (2016), bahasa merupakan sarana komunikasi yang memungkinkan seseorang menyampaikan isi pikiran dan perasaannya melalui simbol dan lambang tertentu. Sementara itu, Saubas (2017) menjelaskan bahwa komunikasi dapat diwujudkan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun simbol lainnya. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa yang baik menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik untuk menunjang keberhasilan proses belajar serta interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa negara mempunyai posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang digunakan oleh masyarakat dari berbagai suku dan latar belakang budaya untuk berkomunikasi (Rahmi & Syukur, 2023). Selain itu, Bahasa Indonesia juga menjadi bahasa pengantar dalam dunia pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan diperkuat melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Menurut Alwi et al. (2010), penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berarti menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan situasi komunikasi serta mengikuti kaidah kebahasaan yang berlaku.

Namun demikian, sebagian besar masyarakat Indonesia hidup dalam lingkungan yang menggunakan lebih dari satu bahasa dalam aktivitas sehari-hari (Haruna, 2018). Keanekaragaman suku dan budaya yang dimiliki Indonesia menjadikan bahasa daerah tetap digunakan secara luas sebagai sarana komunikasi utama di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Huzaili et al. (2025) menyatakan bahwa masyarakat masih dominan menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari karena dianggap lebih mudah dipahami dan lebih dekat dengan identitas budaya setempat. Situasi tersebut menyebabkan bahasa daerah kerap digunakan bersamaan dengan Bahasa Indonesia, termasuk oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Dominannya penggunaan bahasa daerah sejak masa kanak-kanak dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Peserta didik yang sejak kecil terbiasa menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu umumnya menghadapi tantangan ketika harus berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks formal maupun kegiatan pembelajaran. Menurut Fitriani (2021), penggunaan bahasa daerah yang terlalu dominan dapat mengganggu penerapan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dampaknya, peserta didik sering mengalami kendala dalam pelafalan, pemilihan kosakata, serta penyusunan kalimat saat menggunakan Bahasa Indonesia.

Kondisi tersebut juga dapat ditemukan di sekolah dasar. Walaupun Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, kenyataannya bahasa daerah masih sering



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

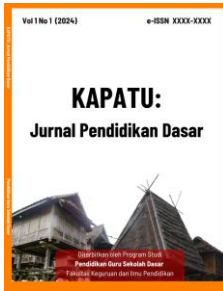
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

digunakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Payong et al. (2022), bahasa pengantar pendidikan berfungsi untuk menjelaskan dan menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Akan tetapi, kemampuan memahami Bahasa Indonesia yang berbeda-beda pada setiap peserta didik menyebabkan bahasa daerah kerap dimanfaatkan sebagai bahasa pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Di satu pihak, penggunaan bahasa daerah dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, tetapi di pihak lain kondisi tersebut dapat mengurangi kesempatan mereka untuk membiasakan diri menggunakan Bahasa Indonesia secara aktif.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar. Penelitian Huzaili et al. (2025) menunjukkan bahwa peserta didik kelas V MIM Pammase Kabupaten Gowa masih dominan menggunakan bahasa daerah dengan persentase mencapai 61,53%, sementara kemampuan berbahasa Indonesiannya tergolong rendah. Penelitian Rahman (2016) juga menemukan bahwa dominasi penggunaan bahasa daerah berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I SD Inpres Maki Kabupaten Manggarai Timur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang lebih sering menggunakan bahasa daerah memiliki kemampuan Bahasa Indonesia yang lebih rendah dibandingkan peserta didik yang lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Temuan serupa juga diperoleh Fitriani (2021) yang menunjukkan bahwa dominasi penggunaan bahasa daerah berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di MIN 04 Hulu Sungai Tengah.

Selain itu, kemajuan teknologi dan derasnya arus globalisasi turut membawa perubahan terhadap pola penggunaan bahasa pada anak usia sekolah dasar. Saat ini, peserta didik tidak hanya menggunakan bahasa daerah, tetapi juga semakin sering terpapar istilah-istilah asing dan bahasa gaul yang diperoleh melalui media sosial maupun internet. Keadaan tersebut menyebabkan penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah semakin berkurang dalam komunikasi sehari-hari. Apabila kondisi ini tidak diimbangi dengan pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik berpotensi mengalami penurunan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dominasi penggunaan bahasa daerah atau bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang perlu mendapat perhatian, terutama pada peserta didik sekolah dasar. Di satu sisi, bahasa daerah merupakan warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan, tetapi di sisi lain penggunaannya yang terlalu dominan berpotensi memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak penggunaan bahasa sehari-hari (bahasa ibu) terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa ibu terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh yang ditimbulkan serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

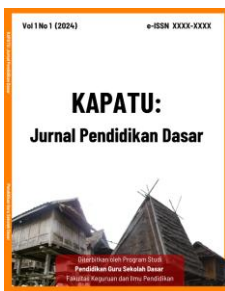
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

KAJIAN TEORI

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dominasi penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia, baik dari aspek kosakata, pelafalan, struktur bahasa, maupun keterampilan berkomunikasi. Ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Penulis	Hasil Penelitian
Julianti dan Siagian (2023)	Bahasa daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut terlihat pada penggunaan kosakata, pelafalan, dan struktur bahasa yang dipengaruhi oleh bahasa ibu. Meskipun bahasa daerah memperkaya bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap perlu dibiasakan, terutama dalam konteks pendidikan dan situasi formal.
Febi et al. (2025)	Penggunaan bahasa daerah yang dominan berpengaruh terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kosakata, menyusun kalimat, sering mencampurkan bahasa daerah dengan Bahasa Indonesia, serta kurang percaya diri saat berbicara. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembiasaan menggunakan Bahasa Indonesia, belajar dengan guru atau teman, serta membaca dan menonton video berbahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

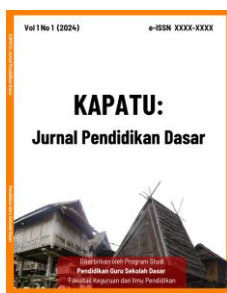
VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Indrawan (2025)	Penggunaan bahasa yang positif, santun, dan komunikatif oleh guru berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kegiatan seperti bercerita, dialog reflektif, serta komunikasi yang mengandung nilai moral mampu menanamkan sikap jujur, tanggung jawab, saling menghormati, dan kerja sama pada peserta didik.
Siregaret al. (2025)	Dominasi penggunaan bahasa daerah menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara, menulis, dan membaca bahasa Indonesia. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran seperti program bilingual, penggunaan multimedia interaktif, dan kegiatan berbasis bahasa dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik.
Sri Rahmi dan Muhammad Syukur (2023)	Penggunaan bahasa daerah yang dominan dalam lingkungan keluarga dan sekolah menyebabkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar menjadi rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan bahasa daerah menghambat komunikasi lisan serta pemahaman materi pembelajaran dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar. Pengaruh tersebut terlihat pada penggunaan kosakata, pelafalan, struktur bahasa, serta keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia, penerapan strategi pembelajaran yang tepat, serta penggunaan bahasa yang komunikatif oleh guru dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik. Oleh



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut dampak penggunaan bahasa sehari-hari (bahasa ibu) terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena tersebut.

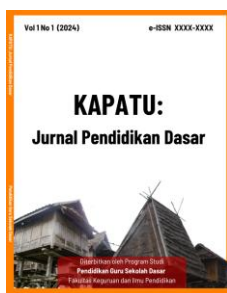
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena sosial yang tidak dapat diukur melalui pendekatan kuantitatif. Sejalan dengan itu, Rijal Fadli (2021) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami berbagai permasalahan manusia dan sosial secara lebih komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dampak penggunaan bahasa daerah terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik dan guru yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan bahasa daerah dan Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, kuesioner terbuka, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Afiyanti (2008), triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi temuan penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa penggunaan bahasa lokal atau bahasa daerah masih menjadi bahasa yang dominan digunakan oleh peserta didik sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa lokal tidak hanya terjadi di lingkungan keluarga, tetapi juga terbawa hingga ke lingkungan sekolah, baik dalam interaksi antar peserta didik maupun dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan bahasa daerah sebagai bahasa pertama bagi sebagian besar peserta didik, sedangkan bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa kedua yang umumnya dipakai dalam situasi formal dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dominasi penggunaan bahasa lokal di lingkungan sekolah memberikan berbagai dampak terhadap kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dampak tersebut dapat dilihat dari aspek penguasaan kosakata, kemampuan menyusun kalimat, keterampilan membaca dan menulis, kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, hingga pengaruh lingkungan keluarga terhadap kebiasaan berbahasa peserta didik. Selain menimbulkan beberapa dampak negatif, penggunaan bahasa lokal juga memiliki



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

dampak positif dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan pelestarian budaya daerah. Adapun hasil dan pembahasan mengenai dampak penggunaan bahasa lokal di sekolah dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Dominasi Penggunaan Bahasa Lokal pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan telaah terhadap berbagai penelitian sebelumnya, diketahui bahwa bahasa lokal atau bahasa daerah masih menjadi bahasa yang paling sering digunakan oleh peserta didik sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa tersebut tidak hanya terbatas pada lingkungan keluarga, tetapi juga terbawa hingga ke lingkungan sekolah, baik saat berinteraksi dengan teman sebaya maupun ketika proses pembelajaran berlangsung. Keadaan ini menyebabkan sebagian besar peserta didik menjadikan bahasa daerah sebagai bahasa pertama, sedangkan bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa kedua yang umumnya digunakan dalam situasi formal dan kegiatan belajar mengajar.

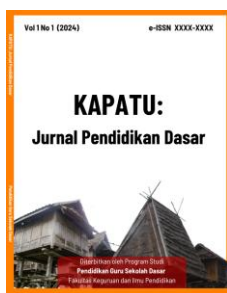
b. Dampak Penggunaan Bahasa Lokal terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Dominannya penggunaan bahasa lokal memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia. Salah satu dampak yang paling banyak ditemukan adalah terbatasnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Peserta didik yang terbiasa menggunakan bahasa daerah cenderung lebih mudah memahami serta mengingat kosakata dalam bahasa lokal dibandingkan kosakata bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, ketika diminta berbicara menggunakan bahasa Indonesia, peserta didik sering kali memerlukan waktu untuk mencari padanan kata yang sesuai atau menerjemahkan terlebih dahulu kata-kata dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.

c. Dampak Penggunaan Bahasa Lokal terhadap Struktur Kalimat dan Interferensi Bahasa

Selain keterbatasan kosakata, penggunaan bahasa lokal yang lebih dominan juga memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Struktur kalimat yang digunakan peserta didik masih banyak dipengaruhi oleh pola bahasa daerah yang telah mereka gunakan sejak usia dini. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam membentuk kalimat baku, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Pengaruh lainnya terlihat pada munculnya interferensi bahasa, yaitu masuknya unsur-unsur bahasa daerah ke dalam penggunaan bahasa Indonesia. Interferensi ini tampak dari kebiasaan peserta didik yang sering mencampurkan kosakata maupun struktur bahasa



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

daerah ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Dalam berbagai situasi, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang disisipi bahasa daerah karena belum mengetahui padanan katanya dalam bahasa Indonesia atau karena telah terbiasa menggunakan kedua bahasa tersebut secara bersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Haruna dan Basrul (2018) yang menyatakan bahwa bilingualisme di Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penggunaan bahasa karena peserta didik cenderung menganggap bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Akibatnya, pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan bahasa Indonesia menjadi sangat besar dan menimbulkan berbagai kesalahan dalam bidang linguistik.

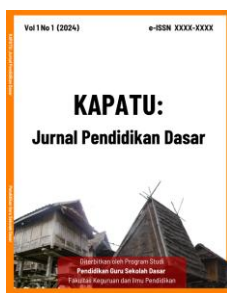
d. Dampak Penggunaan Bahasa Lokal terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis

Dominasi penggunaan bahasa lokal juga memberikan dampak terhadap keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kalimat sesuai dengan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang benar. Kesalahan dalam pemilihan kata, penyusunan kalimat, maupun penggunaan kosakata masih sering dijumpai karena adanya pengaruh bahasa pertama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik yang kurang memperoleh paparan bahasa Indonesia dari lingkungan keluarga dan masyarakat juga cenderung mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah baru yang terdapat dalam buku pelajaran maupun materi yang dijelaskan oleh guru di kelas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Eliana (2020) yang menemukan bahwa peserta didik bilingual dengan dominasi bahasa daerah cenderung mengalami interferensi linguistik yang menyebabkan kesalahan dalam struktur kalimat dan ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, Setyawan (2019) juga menjelaskan bahwa penggunaan bahasa ibu yang lebih dominan dapat menghambat perkembangan bahasa kedua apabila kedua bahasa tersebut memiliki struktur yang berbeda. Perbedaan struktur antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menggunakan tata bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku.

e. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Penggunaan Bahasa Lokal

Lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat penggunaan bahasa lokal pada peserta didik. Sebagian besar peserta didik lebih sering berkomunikasi menggunakan bahasa daerah bersama orang tua maupun masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Kondisi ini menyebabkan kesempatan peserta didik untuk mendengar dan menggunakan bahasa Indonesia menjadi lebih terbatas sehingga mereka kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara aktif di luar sekolah.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

Temuan ini sejalan dengan pendapat Julianti dan Siagian (2023) yang menyatakan bahwa peserta didik yang tidak memperoleh paparan bahasa Indonesia yang cukup akan mengalami hambatan dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik.

f. Dampak Penggunaan Bahasa Lokal terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik

Selain berdampak pada aspek kebahasaan, dominasi penggunaan bahasa lokal juga memengaruhi tingkat kepercayaan diri peserta didik ketika menggunakan bahasa Indonesia. Sebagian peserta didik merasa khawatir melakukan kesalahan dalam pengucapan maupun penggunaan tata bahasa sehingga mereka lebih memilih menggunakan bahasa daerah yang dianggap lebih mudah dan nyaman digunakan. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, maupun berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

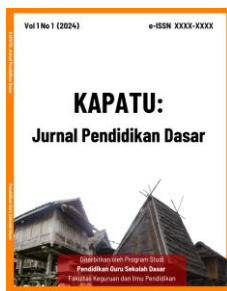
g. Dampak Positif Penggunaan Bahasa Lokal dalam Pembelajaran

Meskipun demikian, penggunaan bahasa lokal tidak sepenuhnya memberikan dampak negatif terhadap proses pendidikan. Bahasa daerah tetap memiliki fungsi penting sebagai identitas budaya, sarana komunikasi masyarakat, serta media dalam mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam kondisi tertentu, penggunaan bahasa daerah oleh guru juga dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang sulit dipahami apabila disampaikan sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia.

Pendapat tersebut sejalan dengan Rahman (2016) yang menyatakan bahwa bahasa daerah memiliki dampak positif sebagai kekayaan budaya bangsa, identitas masyarakat, serta sarana untuk menciptakan kedekatan dalam komunikasi sosial. Oleh karena itu, penggunaan bahasa daerah tidak perlu dihilangkan, melainkan perlu ditempatkan sesuai dengan konteks penggunaannya sehingga tidak menghambat perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik.

h. Upaya Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Bahasa Lokal di Sekolah

Untuk mengurangi dampak negatif dari dominasi penggunaan bahasa lokal, diperlukan pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memiliki peran penting



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

sebagai teladan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga peserta didik dapat meniru serta membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai situasi formal di sekolah.

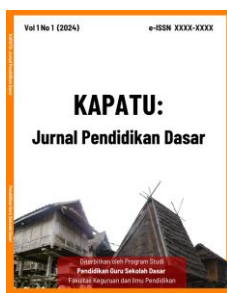
Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang komunikatif, interaktif, dan menyenangkan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik. Penelitian Munawaroh et al. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas interaktif mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Dhea Santika et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia peserta didik.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa lokal yang dominan di lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam berbicara, membaca, menulis, serta memahami bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut terlihat dari keterbatasan penguasaan kosakata, kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat, terjadinya interferensi bahasa, serta rendahnya tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia. Namun demikian, melalui pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia, dukungan dari lingkungan keluarga, serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, dampak tersebut dapat diminimalkan tanpa harus menghilangkan fungsi bahasa daerah sebagai identitas budaya dan kekayaan bangsa Indonesia.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa ibu yang dominan memberikan pengaruh terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar. Peserta didik yang lebih sering menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari cenderung mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, terutama dalam pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, serta kemampuan mengungkapkan ide secara lisan maupun tulisan. Di sisi lain, penggunaan Bahasa Indonesia yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, pemahaman materi, partisipasi belajar, dan keterampilan literasi peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bahasa daerah tidak selalu memberikan dampak negatif. Dalam kondisi tertentu, bahasa daerah dapat berfungsi sebagai bahasa pendukung yang membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang sulit. Namun, apabila penggunaannya lebih dominan dibandingkan Bahasa Indonesia, kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia menjadi berkurang. Dengan demikian, penggunaan bahasa daerah yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

berbahasa Indonesia peserta didik, sedangkan pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia secara aktif di lingkungan sekolah dapat mendukung peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah perlu memperkuat budaya penggunaan Bahasa Indonesia melalui berbagai program pembiasaan, seperti penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, kegiatan literasi, dan pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif berbahasa Indonesia. Guru diharapkan menjadi teladan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan bahasa daerah secara terbatas sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selain itu, keluarga juga perlu mendukung pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia di rumah agar peserta didik memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia tanpa menghilangkan fungsi bahasa daerah sebagai bagian dari identitas budaya.

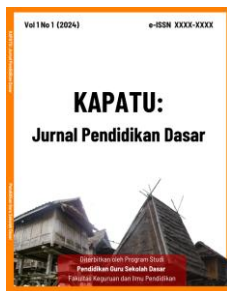
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan penelitian ini dapat diselesaikan berkat kontribusi besar dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram atas izin, ruang, dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk menggali data secara mendalam. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami tujukan kepada Kurnia Aulia, Elsa Vanesa, Mutiah Putri Zuliani, Dwi Fadhillah atas kerja keras, diskusi yang mencerahkan, dan dedikasi tanpa lelah di sepanjang proses ini.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat di balik layar, baik yang membantu validasi instrumen, memberikan masukan kritis, hingga dukungan semangat yang tak henti. Penelitian ini tidak akan mencapai bentuk terbaiknya tanpa peran serta Anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137–141.
- Febi Febi, Adrias Adrias, & Salmains Safitri Syam. (2025). Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah terhadap Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2 (2), 126–135. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1548>
- Fitriani, N. H. (2021). Pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap prestasi belajar dalam pelajaran Indonesia di MIN 04 Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pahlawan*, 17(2).
- Haruna, R. (2018). Kedwibahasaan Pada Peserta didik Sd Inpres Tunrung Ganrang Kecamatan Arungkeke Huzaili, M., Halimah, A., Yahdi, M., & Fatahullah, M. M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA DAERAH TERHADAP KETERAMPILA BERBAHASA



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2026

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

- INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS V MIM PAMMASE KABUPATEN GOWA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 1-14.
- Indrawan, R. (2025). Peran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di Sekolah Dasar SDN 2 Berangah Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Studi Bahasa*, 1 (1), 17–26. Diambil dari <https://ejournal.kalibra.or.id/index.php/jols/article/view/31>
- Jadidah, I. T., Kiftiah, M., Bela, S., Pratiwi, S., & Hidayanti, F. N. (2023). *Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi Dikalangan Anak Usia Sekolah Dasar*. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2 (01), 66–73.
- Julianti, D., & Siagian, I. (2023). Analisis Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3 (2), 5829–5836. Diperoleh dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/956>
- Mahmud, T., Bina, S., Getsempena, B., & Aceh, B. (2018). Pengaruh bahasa daerah terhadap penggunaan Bahasa Indonesia secara bersamaan pada peserta didik di sekolah SMPN 1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 302.
- Payong, Y. E. S., Rodriuez, I. S., & Mbari, M. A. F. (2022). Analisis penggunaan bahasa daerah guru dalam pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik kelas I di SDK Lebao Tengah I.
- Rahman, A. (2016). belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas 1 SD Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 7. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a3.2016>
- Rahmi, S., & Syukur, M. (2023). Analisis penggunaan bahasa daerah dan lemahnya kemampuan berbahasa Indonesia pada peserta didik SD No. 249 Tunrung Ganrang. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 131-139.
- Rifa'i, M., Na, A. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Memperkuat literasi membaca di sekolah dasar: Tinjauan literatur atas upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. 4(2), 184–198
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Saubas, H.U. 2017. BAHASA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN DAN KOMUNIKASI ILMIAH. *Edukasi*, 15(2).
- Siregar, W. C., Rafianda, Z., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sd Negeri 100680 Paolan. *Jurnal Media Ilmu*, 4(1), 67-75.
- Wicaksono, L. 2016 BAHASA DALAM KOMUNIKASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2).